

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA UMKM DI KECAMATAN  
LUBUK PAKAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**WIDYA MANIK**

**198330136**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)26/3/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA UMKM DI KECAMATAN  
LUBUK PAKAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Medan Area



Oleh :  
**WIDYA MANIK**  
**198330136**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap  
Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam

Nama : Widya Manik

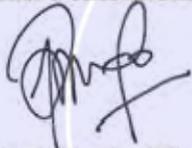
NPM : 198330136

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing

  
(Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA)  
Pembimbing

  
(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui:

  
(Almas Rafiki, BBA(Hons), MMgt., P.hD)  
Dekan

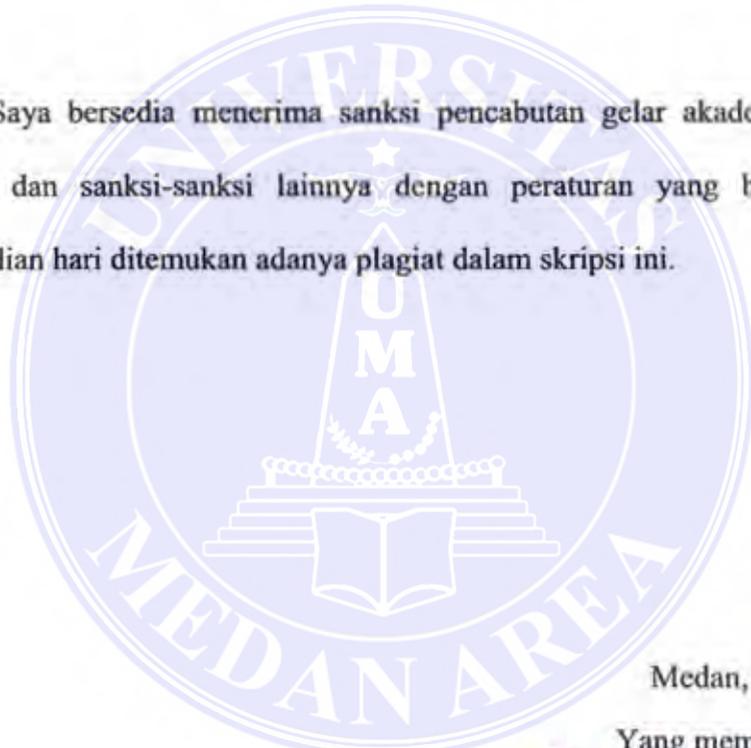
  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 17 Januari 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan

   
**Widya Manik**

198330136

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Manik

NPM : 198330136

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFreeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 17 Januari 2024

Yang menyatakan,

  
Widya Manik

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of financial literacy and financial inclusion on the performance of MSMEs in Lubuk Pakam sub-district. This research uses a type of quantitative research. Quantitative research can be defined as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, the characteristics and relationships between variables whose data collection techniques use questionnaires. Data collection in this research was carried out through distributing questionnaires using a Likert scale. The sample in this research was MSME actors in Lubuk Pakam sub-district, totaling 98 respondents. The method used for data analysis uses SPSS software, which is run on a computer. The results of this research show that the Financial Literacy Variable (X1) has a positive and significant effect on MSME Performance (Y), Financial Inclusion (X2) not significant effect on MSME Performance (Y). From the F test, Financial Literacy and Financial Inclusion together have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Lubuk Pakam sub-district. The Adjusted R square value is 0.566, this figure shows that 55,6% of the Financial Literacy and Financial Inclusion variables influence the performance of MSMEs in Lubuk Pakam sub-district. the remaining 43,4% was influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Financial Inclusion, SMEs Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, karakteristik dan hubungan antar variabel yang teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kecamatan Lubuk Pakam yang berjumlah 98 responden. Metode yang digunakan untuk analisis data menggunakan software SPSS, yang dijalankan dengan media komputer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y), Inklusi Keuangan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dari uji F Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam. *Nilai Adjusted R square* sebesar 0,566, angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 56,6% Variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan mempengaruhi Kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam. sisanya sebesar 43,4% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Widya Manik
NPM	198330136
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Saluksuk, 20 Oktober 2000
Nama Orangtua:	
Ayah	Wiono Manik
Ibu	Santaria Lumban Gaol
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 1 Pegagan Hilir
SMA/SMK	SMA Swasta Bukit Cahaya Sidikalang
Riwayat Studi di UMA	Menjadi Mahasiswa Universitas Medan Area Sejak Tahun 2019 - 2024
No. HP/WA	082277229527
Email	widyamanik23@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya yang sangat besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam”**.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam penyelesaian studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada penelitian skripsi ini, seluruh ilmu dan wawasan yang penulis dapatkan selama perkuliahan telah diimplementasikan sebaik mungkin.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti memiliki beberapa hambatan dan kendala dalam proses penyelesaiannya. Tetapi semuanya dapat peneliti atasi dengan adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Selain itu peneliti juga mendapatkan doa yang tidak pernah ada hentinya yang berasal dari keluarga, sahabat dan teman terdekat. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala doa, dukungan dan bantuan terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan pada saat pelaksanaan sidang meja hijau.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
8. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orangtua tercinta peneliti Ayahanda Wiono Manik dan Santaria Lbn Gaol, terimakasih yang tak terhingga atas doa, motivasi, dukungan, didikan, pengorbanan, kerja keras, waktu dan cinta kasih mamak dan bapak yang tiada pernah berkurang dan berhenti kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman terdekat Rapisah, Servita, Delpia, Krisna terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih untuk seluruh teman-teman kelas Akuntansi A3 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

11. Instansi tempat meneliti yaitu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait didalamnya.
12. Pelaku Umkm di kecamatan Lubuk Pakam yang bersedia memberikan waktu dan informasi
13. Kepada diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 17 Januari 2024

Peneliti,

  
**Widya Manik**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1. Literasi Keuangan.....	12
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	12
2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	12
2.1.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan .....	13
2.1.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan .....	14
2.1.5 Indikator Literasi Keuangan .....	14
2.2 Inklusi Keuangan.....	15
2.2.1 Pengertian Inklusi Keuangan .....	15
2.2.2 Tujuan Inklusi Keuangan.....	16
2.2.3 Prinsip Dasar Inklusi Keuangan .....	17
2.2.4 Indikator Inklusi Keuangan .....	18
2.3 Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	18
2.3.1 Pengertian Kinerja UMKM .....	19
2.3.2 Kriteria UMKM .....	20
2.3.3 Indikator Kinerja UMKM.....	21

2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Kerangka Konseptual.....	24
2.6 Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1 Objek Penelitian.....	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	28
3.3 Defenisi Operasional.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel .....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Uji Instrumen.....	32
3.7.1 Uji Validitas .....	32
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	33
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.1 Uji Normalitas .....	33
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	34
3.8.3 Uji Heterokedastisitas .....	34
3.9 Uji Statistik.....	35
3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	35
3.9.2 Uji Hipotesis .....	36
3.9.2.1 Uji Parsial (Uji t).....	36
3.9.2.2 Uji Simultan (F).....	36
3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum.....	38
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	38
4.1.2 Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	38
4.2 Karakteristik Responden.....	39

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	40
4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Usia Bisnis.....	42
4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Omset Perbulan.....	42
4.3 Analisis Deskriptif.....	43
4.3.1 Literasi Keuangan (X1).....	43
4.3.2 Inklusi Keuangan (X2).....	45
4.3.3 Kinerja UMKM.....	47
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
4.4.1 Uji Validitas.....	50
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.5.1 Uji Normalitas.....	52
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	55
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	55
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	57
4.7 Uji Hipotesis.....	58
4.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	58
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	59
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	60
4.8 Pembahasan.....	61
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	61
4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	63
4.8.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2 Pendapatan Pelaku UMKM.....	3
Tabel 1.3 Data Pelaku UMKM Lubuk Pakam.....	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Data UMKM Kecamatan Lubuk Pakam.....	30
Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket .....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	40
Tabel 4.2 Usia Responden.....	40
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.4 Usia Bisnis.....	42
Tabel 4.5 Omset Perbulan.....	42
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan.....	43
Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel Inklusi Keuangan.....	46
Tabel 4.8 Tabulasi Data Responden Variabel Kinerja UMKM.....	47
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.12 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	56

Tabel 4.15 Hasil Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (t).....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Histogram Dependent Variable Kinerja UMKM.....	53
Gambar 4.2 P-Plot Dependent Variable Kinerja UMKM.....	54
Gambar 4.3 Hasil Grafik Scatterplot.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2	Tabulasi Data Kuesioner 98 Responden.....	78
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian.....	94
Lampiran 5	Dokumentasi Responden.....	95



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perdagangan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh suatu negara untuk memajukan perekonomian negara itu sendiri, baik perdagangan secara mikro maupun makro. Menurut kepala Badan Pusat Statistik, Suhariyanto menyatakan bahwa sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha industri diikuti dengan pedagang besar maupun eceran. Pertumbuhan ekonomi tersebut berdampak langsung pada lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan. Yang berarti peran pedagang besar atau kecil mendukung dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi (Laucereno, 2019). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 57.895.721 juta unit di tahun 2013 (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2016).

Pengertian UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut (Abor dan Quarty, 2010) dalam peningkatan UMKM sering menimpa hambatan seperti problem konvensional dikarenakan belum teratasi dengan sempurna pada permasalahan terkait kapasitas dari sumber daya manusia, kemitraan, pembiayaan, pemasaran

serta beraneka ragam problem lainnya yang memiliki keterkaitan terhadap pengelolaan usaha. Adapun masalah lain dalam upaya peningkatan UMKM yakni persaingan bisnis, akses pembiayaan, infrastruktur, pemasaran dan teknologi (Sanistasya, 2019) dan juga masalah kurangnya modal baik berupa modal ataupun sumber dananya (Anggraini & Nasution, 2013). Oleh karena itu, perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Muniroh, 2019).

Lubuk Pakam merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UMKM setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Variabel	Satuan	Des 2018	Des 2019	Des 2020	Des 2021	Des 2022
1	Jumlah UMKM	Unit	25.122	25.241	25.402	26.818	27.816
2	Persentase Peningkatan Omset Usaha Yang Dibina	%	8.93	14.98	25.08	38.72	66.86

*Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Deli serdang Tahun 2022*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa perkembangan jumlah UMKM binaan di Kabupaten Deli serdang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah UMKM mencapai 27.816 meningkat sebanyak 2.694 dari tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa kabupaten deli serdang memiliki cukup banyak usaha berskala mikro, kecil, dan menengah yang cukup meningkat dari tahun ke tahun. Persentase Peningkatan Omset Usaha Yang Dibina juga meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2022 omsetnya mencapai 66.86% meningkat sebanyak 57.93% dari tahun 2018. Adapun hasil yang didapat peneliti terkait pendapatan pelaku UMKM yang diterima perbulannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Pelaku UMKM**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Rata Rata Pendapatan Perbulan</b>
Usaha Parfum	Rp 5.000.000
Usaha Kuliner	Rp 8.000.000
Usaha Toko Kain	Rp 9.500.000
Usaha ATK	Rp 208.000.000
Usaha Optik	Rp 12.000.000
Usaha Air Minum	Rp 3.000.000
Usaha Skincare	Rp 15.500.000
Usaha Salon	Rp 5.000.000
Usaha Toko Sepatu	Rp 12.700.000
Usaha Toko Jam	Rp 6.000.000

*Sumber : Pelaku UMKM Kab. Deli Serdang 2023*

UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tidak terkecuali perekonomian di Lubuk Pakam. Perkembangan UMKM di Lubuk Pakam bukan berarti tidak memiliki masalah, justru dihadapkan dengan beberapa masalah. Adapun permasalahan-permasalahan UMKM di Lubuk Pakam tersebut yaitu modal yang terbatas. Sementara modal sangat penting bagi kelangsungan hidup pelaku UMKM dan faktor usaha yang harus ada sebelum melakukan usaha. Besar maupun kecilnya modal dapat mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Arini dkk, 2020)

Dari data yang di himpun Kabupaten Deli Serdang memiliki total 25 ribuan UMKM, namun yang paling terkena dampak Covid-19 seperti kehabisan modal ada 575 UMKM (BUN-MEDAN.com, 2020). Masa pandemi menyebabkan penurunan pendapatan bagi pelaku UMKM (Santika & Maulana, 2020). Data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 diketahui bahwa 47% mengalami penurunan dalam penjualan, 50% mengalami penurunan pada pendapatan usaha, dan 47% tidak mengalami peningkatan aset

usaha. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat masalah pada kinerja UMKM di Lubuk Pakam.

Kinerja usaha di lubuk pakam dikatakan belum stabil disebabkan oleh rendahnya tingkat daya beli masyarakat, serta kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pelaku UMKM, hal ini terlihat dari adanya UMKM yang tidak memiliki komitmen dalam mempertahankan usahanya. Namun tidak sedikit pula UMKM yang memilih untuk mempertahankan usahanya. Apabila kinerja UMKM menurun maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di lubuk pakam, karena UMKM sangat memiliki peran penting dalam menopang perekonomian bangsa. Usaha yang dikelola oleh pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan lubuk pakam (Akhiar, 2021).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan keterampilan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku dengan memperoleh kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Dari pengertian yang diberikan OJK tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia menginginkan adanya pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang diperoleh dari pelaku UMKM. Literasi keuangan adalah pengelolaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan guna untuk menumbuhkan perekonomian serta meningkatkan pemahaman individu ataupun masyarakat terhadap pengelolaan keuangannya (Septiani & Wuryani, 2020).

Dalam menjalankan usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, karena itu literasi

keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Banyak yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaannya (Aribawa, 2016).

Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan. Survei yang dilakukan rutin setiap 3 tahun sekali terhadap masyarakat Indonesia oleh (OJK, 2019) menyatakan bahwa pemahaman literasi penduduk Indonesia hanya 38,03%. Pentingnya pengetahuan yang mendalam tentang literasi keuangan membuat pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan (Desiyanti, 2016). Masyarakat perlu diberikan kesadaran atas pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang (Soetiono, 2018). Literasi keuangan yang baik para pelaku usaha dapat menggunakannya dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk usaha mereka (Muraga & John, 2015 dalam Rizki, 2021).

UMKM di lubuk pakam masih banyak mengalami kendala diantaranya Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai literasi keuangan, kebanyakan pelaku UMKM belum memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha, penerapan pencatatan akuntansi dasar yang masih kurang. Kesulitan UMKM terkait permasalahan ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan UMKM tentang literasi keuangan (Tahwin dan Mahmudi, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan akses masyarakat dalam penggunaan atau pemanfaatan jasa keuangan bertujuan untuk menghapus semua bentuk hambatan, baik dalam bentuk harga maupun non harga (Yanti, 2019). Pada umumnya,

masyarakat yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan akan lebih terlihat memperoleh pemahaman untuk penerapan produk layanan jasa keuangan.

Permasalahan yang terdapat pada inklusi keuangan di lubuk pakam yaitu kurangnya pihak lembaga keuangan memberikan layanan dengan cepat, oleh sebab itu pelaku UMKM yang ada di lubuk pakam mengalami keterhambatan dalam meningkatkan usahanya. Dengan adanya keterlambatan dalam memberikan layanan keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM di lubuk pakam, seperti keterlambatan dalam pengembangan usaha. Permasalahan lainnya yang terdapat pada inklusi keuangan yaitu transaksi pada lembaga keuangan yang tidak mudah, para pelaku umkm mengalami permasalahan ketika ingin melakukan peminjaman ke bank dikarenakan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi ketika mengajukan peminjaman, oleh karena itu para pelaku umkm akan kesulitan ketika ingin mencari modal tambahan untuk meningkatkan usahanya.

Selain itu pentingnya pengetahuan masyarakat mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang serta hal ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja dari UMKM yang sedang dijalani (Akhiar, 2021).

**Tabel 1.3**  
**Data Pelaku UMKM Lubuk Pakam**

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah
1	Bakaran Batu	239
2	Lubuk Pakam III	434
3	Lubuk Pakam Pekan	241
4	Lubuk Pakam I,II	381
5	Petapahan	179
6	Pagar Jati	311

7	Tanjung Garbus	36
8	Syahmad	227
9	Pagar Merbau III	161
10	Pasar Melintang	268
11	Cemara	320
12	Sekip	1.079
13	Paluh Kemiri	149
<b>Jumlah</b>		<b>4.025</b>

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Deli Serdang 2022*

Untuk mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Berdasarkan kondisi dan pengamatan langsung, UMKM di Lubuk Pakam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena UMKM memiliki kesempatan usaha yang luas dan berada diberbagai bidang ekonomi, namun para pengusaha UMKM di Lubuk Pakam masih kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka karena terkendala modal dan akses terhadap layanan jasa keuangan. Pengetahuan pelaku UMKM mengenai literasi keuangan dan ketersediaan akses layanan jasa keuangan dalam menjalankan usahanya menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya melalui latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dipenelitian ini adalah:

UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tidak terkecuali perekonomian di Lubuk Pakam. Perkembangan UMKM di Lubuk Pakam bukan berarti tidak memiliki masalah, justru dihadapkan dengan beberapa masalah. Adapun permasalahan-permasalahan UMKM di lubuk pakam tersebut yaitu modal yang terbatas. Sementara modal sangat penting bagi kelangsungan hidup pelaku UMKM dan faktor usaha yang harus ada sebelum melakukan usaha. Dari data yang di himpun Kabupaten Deli Serdang memiliki total 25 ribuan UMKM, namun yang paling terkena dampak Covid-19 seperti kehabisan modal ada 575 UMKM. Masa pandemi menyebabkan penurunan pendapatan bagi pelaku UMKM.

Faktor yang memengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan, dimana UMKM di lubuk pakam masih banyak mengalami kendala diantaranya Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai literasi keuangan, kebanyakan pelaku UMKM belum memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha, penerapan pencatatan akuntansi dasar yang masih kurang. Kesulitan UMKM terkait permasalahan ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan UMKM tentang literasi keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu inklusi keuangan. Permasalahan yang terdapat pada inklusi keungan di lubuk pakam yaitu

kurangnya pihak lembaga keuangan memberikan layanan dengan cepat. Dengan adanya keterlambatan dalam memberikan layanan keuangan dapat mempengaruhi kinerja umkm di lubuk pakam, seperti keterlambatan dalam pengembangan usaha. Permasalahan lainnya yang terdapat pada inklusi keuangan yaitu transaksi pada lembaga keuangan yang tidak mudah, para pelaku umkm mengalami permasalahan ketika ingin melakukan peminjaman ke bank dikarenakan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi ketika mengajukan peminjaman, oleh karena itu para pelaku umkm akan kesulitan ketika ingin mencari modal tambahan untuk meningkatkan usahanya.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, dilakukan analisis tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?
3. Apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja di Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Praktis

###### a) Manfaat bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca serta sebagai salah satu pedoman untuk kepentingan ilmiah yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

###### b) Manfaat bagi Universitas

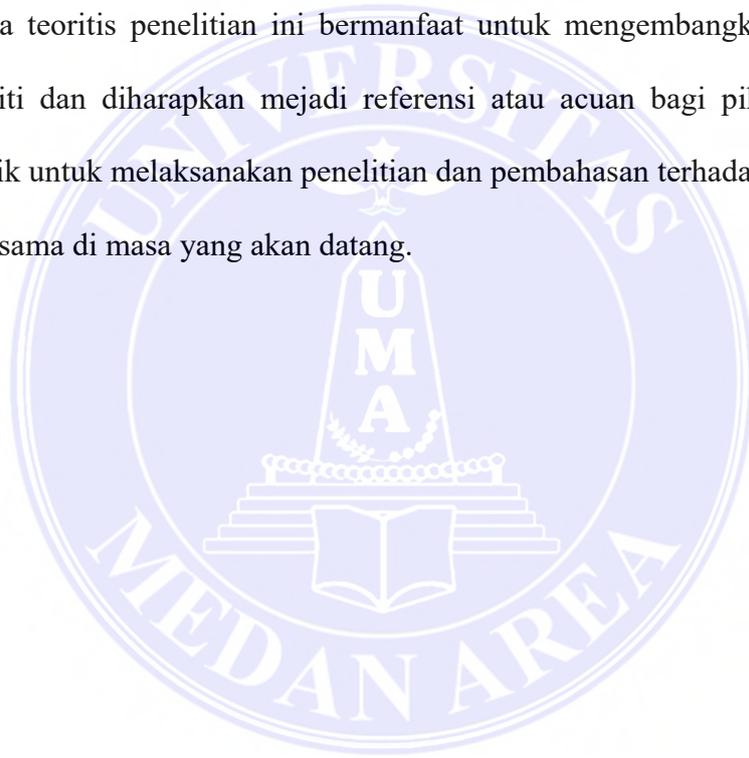
Sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Sarjana Universitas Medan Area khususnya Mahasiswa program studi Akuntansi yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

### c) Manfaat bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang nyata serta memberikan manfaat bagi para pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

### 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman peneliti dan diharapkan mejadi referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan.

Soetiono & Setiawan (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi keuangan adalah pengelolaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan guna untuk menumbuhkan perekonomian serta meningkatkan pemahaman individu ataupun masyarakat terhadap pengelolaan keuangannya (Septiani & Wuryani, 2020). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan serta dalam pengambilan keputusan yang nantinya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

##### **2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, tujuan dari literasi keuangan di antaranya :

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

### 2.1.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut (OJK, 2017) dalam (Soetino dan Setiawan, 2018) terdapat 4 prinsip dasar literasi keuangan, yaitu :

1. Terencana dan terukur  
Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan, serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.
2. Berorientasi pada pencapaian  
Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
3. Berkelanjutan  
Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, perilaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.
4. Kolaborasi  
Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

### 2.1.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Menurut survei OJK (2017) tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- a) *Well literate*, yaitu pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
- b) *Sufficient literate*, memiliki literasi budaya yang cukup dan memiliki pengetahuan dan keyakinan yang tentang lembaga jasa keuangan dan produk, termasuk karakteristik, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.
- c) *Less literate*, tingkat pendidikan yang rendah, hanya pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) *Not literate*, kurangnya pengetahuan dan kepercayaan pada lembaga dan layanan keuangan serta produk dan layanan keuangan, dan kurangnya keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.

### 2.1.5 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Yanti, 2019) indikator yang dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu:

#### 1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan serta memahami konsep dasar keuangan.

## 2) Perilaku keuangan

sebuah perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan.

## 3) Sikap Keuangan

keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat.

## 2.2 Inklusi Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan merupakan akses masyarakat dalam penggunaan atau pemanfaatan jasa keuangan bertujuan untuk menghapus semua bentuk hambatan, baik dalam bentuk harga maupun non harga (Yanti, 2019).

*Consultative Group to Assist the Poor* dalam Otoritas Jasa Keuangan (2017) menjelaskan inklusi keuangan sebagai akses yang dimiliki oleh rumah tangga dan bisnis terhadap pengguna produk dan layanan jasa keuangan secara efektif. Produk dan layanan jasa keuangan tersebut harus tersedia secara

berkelanjutan dan teregulasi dengan baik. Menurut (Inclusion, 2016) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang.

### **2.2.2 Tujuan Inklusi Keuangan**

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, tujuan dari inklusi keuangan meliputi :

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan lembaga jasa keuangan POJK.
- 2) Meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh POJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 3) Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 4) Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

### 2.2.3 Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat di dalam Otoritas Jasa Keuangan (2017) antara lain :

a. Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan jangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

b. Terjangkau

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat di akses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

c. Tepat Sasaran

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran.

d. Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang yang mengutamakan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat.

## 2.2.4 Indikator Inklusi Keuangan

Menurut (Sanistasya, 2019) indikator yang dilakukan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan yaitu:

### 1) Kualitas Keuangan

Digunakan untuk mengetahui suatu ketersediannya produk serta jasa keuangan apakah hal tersebut telah memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan kualitas pada produk dan layanan jasa keuangan yang baik maka dengan hal ini ketika suatu layanan tersebut digunakan masyarakat dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan keinginannya.

### 2) Kesejahteraan

Digunakan untuk mengukur suatu dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan yang bersangkutan dalam penggunaan jasa. Dengan adanya ketersediannya pada produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan bagi seluruh golongan masyarakat yang dituju maka dengan hal itu pada setiap golongan dapat memanfaatkan produk dan juga layanan jasa keuangan dengan baik.

## 2.3 Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karna usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antara golongan pendapatan dan antara pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penerapan tenaga kerja.

### 2.3.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan individu itu bekerja (Aribawa, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan beberapa defenisi sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

### 2.3.2 Kriteria UMKM

Bedasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, Kriteria UMKM yaitu :

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

**Tabel 2.1**

**Kriteria UMKM berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008**

No.	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	Lebih dari 50 juta	>300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	> 500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

*Sumber : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*

**2.3.3 Indikator Kinerja UMKM**

Dalam menentukan indikator peneliti mengklasifikasikan indikator-indikator pada jurnal-jurnal terdahulu. Peneliti menentukan indikator yang akan digunakan dengan cara memilih indikator yang paling banyak digunakan untuk variabel kinerja UMKM.

Indikator yang digunakan kinerja UMKM, yaitu :

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan dari waktu ke waktu yang mencerminkan kemampuan suatu unit usaha. Pertumbuhan penjualan mencerminkan penerimaan pasar atas produk atau jasa yang ditawarkan dan mempengaruhi kemampuan mempertahankan usaha. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan sehingga kinerja usaha meningkat.

## 2) Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal berkaitan dengan perubahan modal yang digunakan untuk kegiatan usaha dengan periode sebelumnya. Modal usaha terdiri dari modal sendiri (internal) dan modal eksternal. Modal memiliki peranan penting dalam menciptakan laba, sehingga pertumbuhan modal yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3) Pertumbuhan Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi mencerminkan kinerja usaha baik.

## 4) Pertumbuhan Laba

Laba adalah selisih antara penjualan dengan biaya yang dikeluarkan. Laba sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian serta dapat mempermudah untuk lebih fokus pada bidang kajian yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini, juga dapat digunakan sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembandingan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian.

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

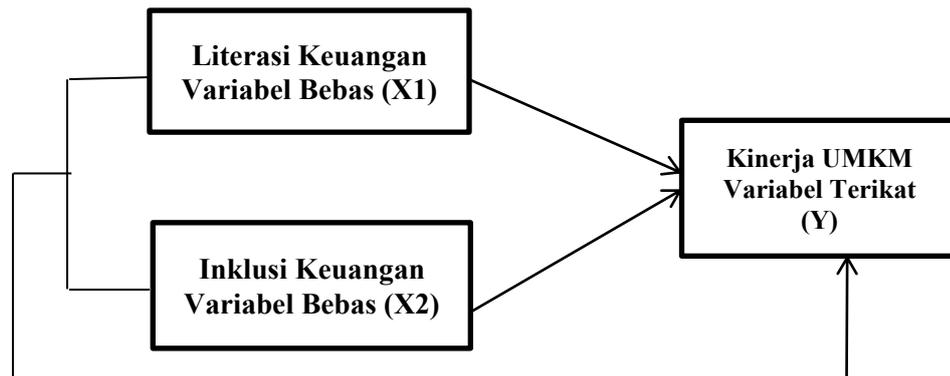
No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Wira Iko Putri Yanti (2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan	1. Inklusi Keuangan (X1)	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa

		Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara	2. Literasi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan.
2.	Rossy Wulandari (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA)	1. Literasi Keuangan (X1) 2. Inklusi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta. 2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta. 3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta.
3.	Nur Indriyati (2020)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	1. Inklusi Keuangan (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. 2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
4.	Rizky Solaekah Putri (2020)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)	1. Inklusi Keuangan (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. 2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga. 3. Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga.
5.	Ayu Putri Utami (2020)	Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar	1. Literasi (X1) 2. Inklusi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. 2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. 3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.
6.	Husnul Akhlar (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan	1. Inklusi Keuangan (X1)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

		Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	2. Literasi Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Inklusi keuangan dan literasi keuangan sama-sama memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.
7.	Nurul Laila Mayasari (20220)	Pengaruh Kualitas Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati	1. Kualitas Laporan Keuangan (X1) 2. Inklusi Keuangan (X2) 3. Literasi Keuangan (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat diinterpretasikan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat, maka kinerja UMKM di Kabupaten Pati akan semakin baik. 2. Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat diinterpretasikan semakin baik inklusi keuangan maka akan semakin baik kinerja UMKM. 3. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha pada sektor UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha dalam bertahan menghadapi krisis dan berkelanjutan usaha jangka panjang dan dimasa pandemi saat ini.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau solusi jangka pendek terhadap perumusan pertanyaan atau masalah penelitian yang perlu diuji validitasnya. Hipotesis penelitian ialah solusi sementara dari rumusan masalah yang bersifat dugaan tetapi berdasarkan teori atau temuan sebelumnya (Zaki, 2021). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan sebelumnya maka peneliti menyatakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh (Aribawa, 2016) menemukan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja. Apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik atau pengelola usaha maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM. Menurut (Soetiono dan Setiawan, 2018) literasi keuangan sangat penting bagi pengusaha UMKM karena literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali

UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya.

Pada penelitian (Yanti, 2019) diketahui bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanistasya, 2019), (Rossy, 2019), (Ayu, 2020), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**H<sub>1</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM**

## 2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pertumbuhan UMKM memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena memiliki kesempatan usaha yang luas tetapi pengusaha UMKM masih sulit dalam mengembangkan usaha mereka karena kesulitan modal. Untuk mengatasi masalah permodalan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan inklusi keuangan. Menurut (Yanti, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, akses yang diperoleh dari lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja UMKM dan partisipasi masyarakat didalam perekonomian. Tingkat kinerja pelaku UMKM bisa dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh

dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja UMKM dapat tumbuh.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian (Sanistasya, 2019), (Ayu, 2020), (Yanti, 2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **H<sub>2</sub> : Inklusi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM**

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan menurut (Soetiono dan Setiawan, 2018) yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan menciptakan hambatan masyarakat untuk mengakses produk keuangan. Rendahnya pengetahuan tentang mekanisme produk keuangan dan biayanya juga mengurangi kemungkinan penggunaan produk dan layanan keuangan. Masalah yang sama juga akan mencegah individu memanfaatkan produk dan layanan keuangan mereka secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanti, 2019), (Ayu, 2020), (Yeni, 2022) maka dapat ditarik kesimpulan yakni literasi keuangan dan inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

## **H<sub>3</sub> : Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuisioner yang disebarakan langsung kepada responden, kemudian dianalisis dengan program SPSS sehingga memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *positivisme*, digunakan dalam meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2017:11).

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan Februari 2023 sampai dengan juli 2023. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2023										2024
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal											
2.	Seminar Proposal											
3.	Pengumpulan Data											
4.	Analisis Data											
5.	Seminar Hasil											
6.	Pengajuan Meja Hijau											
7.	Meja Hijau											

### 3.3 Defenisi Operasional

Menurut (Sugiyono, Dalam Retnasari 2015:16) “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya’.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	(Aribawa, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam	1) Pertumbuhan penjualan 2) Pertumbuhan modal 3) Pertumbuhan tenaga kerja 4) Pertumbuhan laba (Munizu, 2010)	Likert

	perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standart dari perusahaan yang individu bekerja.		
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.	1) Pengetahuan keuangan 2) Perilaku keuangan 3) Sikap keuangan ( Yanti, 2019)	Likert
Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1) Kualitas keuangan 2) Kesejahteraan (Yanti, 2019)	Likert

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Lubuk Pakam.

**Tabel 3.3 Data UMKM Kecamatan Lubuk Pakam**

Tahun	Jumlah UMKM
2022	4.025

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Deli Serdang 2022

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:120) Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau dapat diartikan

sebagai bagian dari populasi tersebut yang dijadikan sebagai subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam. Perhitungan besar sampel (*sample size*) yang akan diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin (Sugiyono, 2014:65), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{4.025}{1 + 4.025 (0,1)^2} = \frac{4.025}{1+4.025 (0,01)} = \frac{4.025}{41,25} = 97,57$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 97,57 kemudian peneliti membulatkan menjadi 98 sampel.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data Primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada

responden terkait pemahaman kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam dalam mengetahui penerapan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Menurut (Sugiyono 2014:193) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikat seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuisisioner secara langsung dengan menggunakan media elektronik yaitu *Google form*. Alasan peneliti menggunakan media *Google form* adalah untuk mempermudah rekap data dari para responden.

**Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket**

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono, 2017*

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Menurut (Ghozali, 2016:52) suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut (Ghozali, 2016:53) uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedo* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Kriteria dalam Pengujian Ini adalah :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2014:193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuisisioner atau pernyataan dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuisisioner atau pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik

akan mengalami penurunan (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal/tidak terjadi perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal/perbedaan yang signifikan

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen, tidak terjadi korelasi diantara variabel independen menjadi model yang baik. Jika variabel tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol merupakan variabel ortogonal.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dapat dilihat dengan nilai *inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai *eutoff* yang umum dipakai adalah nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan nilai Tolerance  $\leq 0,10$ .

### 3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni *variance* dan residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2016:134-138) :

a) Uji Glejser

Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan  $>0,05$ .

b) Metode Grafik Scatterplot

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.9 Uji Statistik

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Gujarati dan Ghozali 2016:93), analisis regresi studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja UMKM

- $X_1$  = Literasi Keuangan
- $X_2$  = Inklusi Keuangan
- $a$  = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk Inklusi Keuangan
- $e$  = Standart eror (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3.9.2 Uji Hipotesis

#### 3.9.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali 2016:97), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan untuk melihat nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau (5%). Syarat-syaratnya sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).
- 2) Jika signifikan  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak)

#### 3.9.2.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2016:96). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan ( $Sig < 0,05$  atau 5%). Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### 3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, (Ghozali, 2018:97). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Besarnya koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di kecamatan Lubuk Pakam dengan jumlah responden sebanyak 98 orang. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam.
2. Inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Lubuk Pakam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pelaku usaha mikro agar lebih meningkatkan pengetahuannya terkait keuangan dan akses keuangan guna mengembangkan usahanya. Sehingga usahanya dapat berjalan dengan optimal dan keuntungan yang diperoleh menjadi lebih besar. Peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dengan mengikuti pelatihan, sosialisasi terkait literasi keuangan dan inklusi keuangan,
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dan indikator indikator lain sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39). 218-228.
- Akhiar, H. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Anggara, S. Y., & Sufyani, M. A. (1967). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Sumedang Sebelum Dan Sesudah .... *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peran Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1 (3), 105-116
- Aribawa. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *E-Jurnal UAJY*, 20 (1) : 1-13
- Arini, Eti, Heldi Sahputra, And Galy Nyoman. 2020. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm, Dan Karakteristik Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Industri Kreatif Di Kabupaten Kudus).” *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains* 1 (1): 2684– 8031.
- BUN-MEDAN.com, T. (2020, juni 24). [www.deliserdangmall](http://www.deliserdangmall.com). Retrieved april 20, 2021, from <https://www.deliserdangmall.com/majalah/bantu-pelaku-umkmdi-tengah-pandemi-dinas-koperasi-dan-ukm-deli-serdang-g>
- Darmawan, F. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12(2004), 6–25.
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP, Tingkat Pendidikan Pemilik, Dan Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penggunaan SAK ETAP Pada UKM Di Kecamatan Buleleng 1. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM batik di kabupaten Tegal. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108-123.

- Febriana, S. N. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi covid-19: Studi kasus pada *UMKM* Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 .Undip.
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1-10
- Kosanke, R. M. (2019). Pengaruh Leverage, Profit Margin, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. 9–26.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2016. Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Usaha Besar tahun 2013. <httpwww.depkop.go.idberitainformasidata-informasidataumkm>. Diakses pada tanggal 3 November 2016. Nazir, M. 2003. Metode Penelitian
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Lindananty, L., & Christina, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 676-679.
- Lestari, Y. P. D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa PASINAN LEMAH PUTIH, KECAMATAN WRINGINANOM, KABUPATEN GRESIK. *Akuntansi*, 2(1), 109-123.
- Laucereno, S. F. (2019). Pertumbuhan Ekonomi 2018 Meleset dari Target Lebih Tinggi dari 2017. Retrieved from [finance.detik.com:](http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-)

4415746/pertumbuhanekonomi-2018-meleset-dari-target-lebih-tinggi-dari-2017

Manurung, Jonni dan Adler HaymansManurung. (2009). *Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.

Miftahurrohmah, M., Putri, G. A., & Purwanto, P. (2022, October). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Sragen. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

Muniroh, Wulan. Suryandani. (2019). *Financial Literacy Review on SME Batik Tulis Lasem* Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 295 - 301.

Nura Nugraha. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Ciwidey. *Dodctoral Disertation*, 19–58.

Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. In *Competitive* (Vol. 16, Issue 2)

<https://doi.org/10.36618/competitive.v16i2.1287>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). “Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional”. Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Indesk Literasi dan Keuangan Meningkat*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaranpers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-KuanganMeningkat.aspx>

POJK Nomor 76/POJK.07/2016. (2016) <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentangPeningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-KuanganBagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>

Putri, R. S. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga).

Muhammad Rizki Achirlita (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosialterhadap Kinerja Umk (Studi Kasus Pada UMK di DKI Jakarta). Skripsi

Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keungan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>

Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan

- dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Journal Economica*. 15(1). 48-59.
- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan pendapatan UMKM akibat Covid19. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1, 150–159.
- Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, N. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *SMOOTING*, 20(3), 205-213.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Soetiono, K. S. S. C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiarta, I. P. L. E., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu/ Sdr/ I Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya:

Nama : Widya Manik  
NPM : 198330136  
Prodi : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Medan Area

Memohon ketersediaan Bapak/ ibu Responden untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saaya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam”**.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/ ibu menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/ ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur, sesuai dengan kenyataan dan keadaan. Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan kuesioner ini tidak berkaitan dengan karir ataupun atasan Bapak/ ibu. Data ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah semata.

Atas perhatian Bapak/ ibu dalam menjawab kuesioner ini saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya

Widya Manik

### IDENTITAS RESPONDEN

Berikanlah ini beberapa angka sesuai dengan pilihan Bapak/ ibu/ saudara/i :

Nama :

Jenis Kelamin : 1) Laki-laki

2) Perempuan

Usia : 1) 18 - 22 Tahun

2) 23 - 27 Tahun

3) 28 - 32 Tahun

4) 33 - 37 Tahun

5) > 37 Tahun

Tingkat Pendidikan : 1) SMA/ Sederajat

2) Diploma

3) S1/S2/S3

Usia Bisnis : 1) Start Up - 3 Tahun

2) 4 – 5 Tahun

3) > 5 Tahun

Omset per bulan : 1) < Rp. 10.000.000

2) Rp. 10.000.000 – Rp. 25.000.000

3) Rp. 25.000.000 – Rp. 40.000.000

4) > Rp. 40.000.000

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah seluruh daftar pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang dipilih. Jawaban setiap instrumen ada 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri dari :

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### Daftar Pertanyaan :

##### 1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengetahuan Keuangan</b>						
1.	Saya kurang memiliki pengetahuan akuntansi dasar					
2.	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
3.	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank					
<b>Perilaku Keuangan</b>						
1.	Saya membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari					
2.	Saya melakukan budgeting dalam mendukung planning yang ada					
3.	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan					

Sikap Keuangan		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan					
2.	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					
3.	Saya melakukan target planning kedepan					

## 2. Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016) Inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

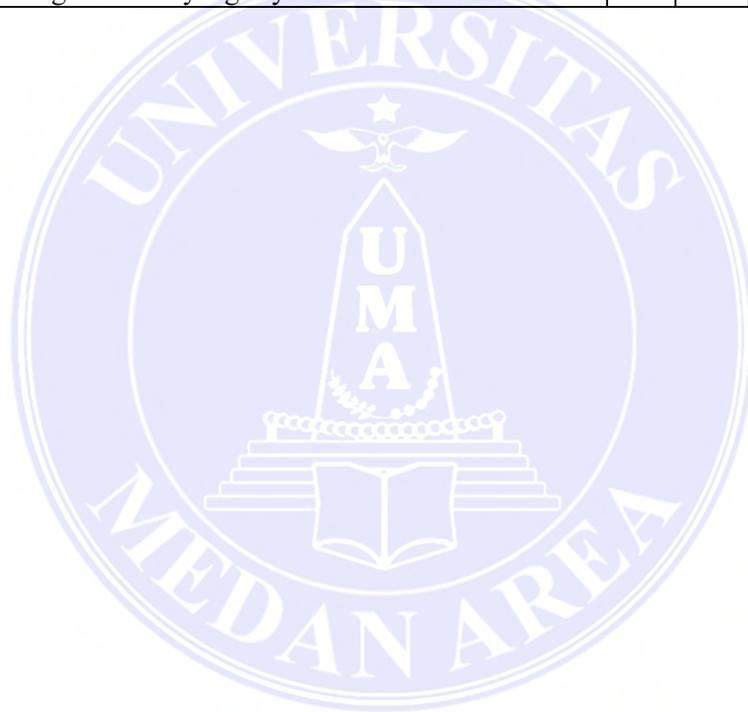
No	Pertanyaan	Pilihan				
	Kualitas Keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Lembaga keuangan memberikan pelayanan yang sesuai					
2.	Kenyamanan dalam bertransaksi merupakan suatu kualitas yang baik dalam layanan keuangan					
Kesejahteraan		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan UMKM					
2.	Layanan jasa keuangan sangat membantu pengembangan usaha yang sedang saya jalankan					

## 3. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Menurut (Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008) Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan cabang dari perkembangan industri kreatif dalam perekonomian setiap negara.

No	Pertanyaan	Pilihan				
	Pertumbuhan Penjualan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penjualan usaha yang saya miliki mengalami peningkatan yang cukup signifikan					
2.	Jumlah penjualan tahun ini meningkat daripada tahun lalu					

<b>Pertumbuhan Modal</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Peningkatan modal memudahkan saya untuk mengembangkan usaha					
2.	Usaha saya semakin berkembang karena adanya tambahan modal dari bank					
<b>Pertumbuhan Tenaga Kerja</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya dapat melakukan pertambahan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya					
2.	Saya selalu memberikan arahan kepada tenaga kerja dengan baik dan sopan					
<b>Pertumbuhan Laba</b>						
1.	Laba dan keuntungan meningkat setiap tahunnya					
2.	Laba dan keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					



## Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner 98 Responden

### Literasi Keuangan (X1)

P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	TOTAL
5	5	5	3	4	5	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	3	3	4	4	4	4	4	35
3	4	4	3	4	5	5	4	4	36
4	5	4	3	4	5	5	5	5	40
3	5	3	4	4	4	5	5	3	36
4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
3	5	5	3	5	3	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
3	4	3	5	5	5	3	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
4	5	5	5	5	3	5	3	5	40
5	4	4	4	4	5	4	4	3	37
4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
3	4	4	5	4	5	4	4	4	37
4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	4	5	5	5	5	39
4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
3	4	3	5	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	3	5	37
3	5	3	3	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34

4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
3	5	5	3	5	5	5	5	5	41
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	4	4	5	4	4	5	4	4	37
5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
4	4	3	5	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	4	5	3	5	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

**Inklusi Keuangan (X2)**

P1	P2	P1	P2	TOTAL
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	3	16
4	4	4	5	17

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
4	5	4	3	16
4	4	4	4	16
4	4	2	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15

4	4	3	4	15
3	3	4	4	14
3	3	3	4	13
3	4	3	4	14
3	3	4	3	13
3	3	4	4	14
4	3	5	3	15
3	3	5	4	15
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	3	4	17
4	5	5	4	18
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
5	5	4	3	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	5	3	4	16
3	4	3	4	14
3	3	4	4	14
3	3	4	4	14
3	4	4	3	14
3	3	5	3	14
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15

5	5	4	4	18
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	5	3	16
4	4	5	4	17
5	5	5	3	18
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16

### Kinerja UMKM (Y)

P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	TOTAL
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	3	2	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	3	5	4	4	5	3	4	32
4	5	5	4	4	4	4	5	35
4	4	5	4	5	4	5	5	36
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	5	4	4	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	4	5	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	4	4	5	5	3	4	32
4	4	4	3	5	4	4	4	32
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	3	5	5	4	4	33
4	5	5	4	4	4	3	5	34
3	3	4	5	5	4	5	4	33
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	4	5	4	4	4	3	4	32
5	3	5	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	5	3	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	4	4	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	4	5	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	5	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	4	4	4	30
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	3	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40

**Hasil Uji Validitas  
Literasi Keuangan (X1)  
Correlations**

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	Total_LK
LK1	Pearson Correlation	1	,478**	,413**	,322**	,482**	,472**	,417**	,416**	,410**	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK2	Pearson Correlation	,478**	1	,485**	,323**	,709**	,456**	,690**	,636**	,644**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK3	Pearson Correlation	,413**	,485**	1	,289**	,606**	,328**	,487**	,353**	,461**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK4	Pearson Correlation	,322**	,323**	,289**	1	,517**	,411**	,391**	,343**	,413**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,004		,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK5	Pearson Correlation	,482**	,709**	,606**	,517**	1	,601**	,711**	,697**	,747**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK6	Pearson Correlation	,472**	,456**	,328**	,411**	,601**	1	,581**	,678**	,646**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK7	Pearson Correlation	,417**	,690**	,487**	,391**	,711**	,581**	1	,668**	,672**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK8	Pearson Correlation	,416**	,636**	,353**	,343**	,697**	,678**	,668**	1	,615**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
LK9	Pearson Correlation	,410**	,644**	,461**	,413**	,747**	,646**	,672**	,615**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total_LK	Pearson Correlation	,666**	,777**	,659**	,625**	,884**	,762**	,813**	,781**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Inklusi Keuangan (X2)****Correlations**

		IK1	IK2	IK3	IK4	Total_IK
IK1	Pearson Correlation	1	,767**	,228*	,309**	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024	,002	,000
	N	98	98	98	98	98
IK2	Pearson Correlation	,767**	1	,186	,302**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,067	,003	,000
	N	98	98	98	98	98
IK3	Pearson Correlation	,228*	,186	1	,083	,540**
	Sig. (2-tailed)	,024	,067		,416	,000
	N	98	98	98	98	98
IK4	Pearson Correlation	,309**	,302**	,083	1	,578**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,416		,000
	N	98	98	98	98	98
Total_IK	Pearson Correlation	,844**	,819**	,540**	,578**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Kinerja UMKM (Y)****Correlations**

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total_K
K1	Pearson Correlation	1	,543**	,489**	,611**	,496**	,628**	,566**	,628**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K2	Pearson Correlation	,543**	1	,410**	,580**	,441**	,423**	,630**	,750**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K3	Pearson Correlation	,489**	,410**	1	,503**	,418**	,479**	,309**	,583**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K4	Pearson Correlation	,611**	,580**	,503**	1	,593**	,542**	,604**	,660**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K5	Pearson Correlation	,496**	,441**	,418**	,593**	1	,710**	,587**	,672**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K6	Pearson Correlation	,628**	,423**	,479**	,542**	,710**	1	,512**	,659**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K7	Pearson Correlation	,566**	,630**	,309**	,604**	,587**	,512**	1	,703**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
K8	Pearson Correlation	,628**	,750**	,583**	,660**	,672**	,659**	,703**	1	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	,792**	,766**	,661**	,809**	,785**	,784**	,786**	,898**	1
_K	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	9

### Inklusi Keuangan (X2) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	4

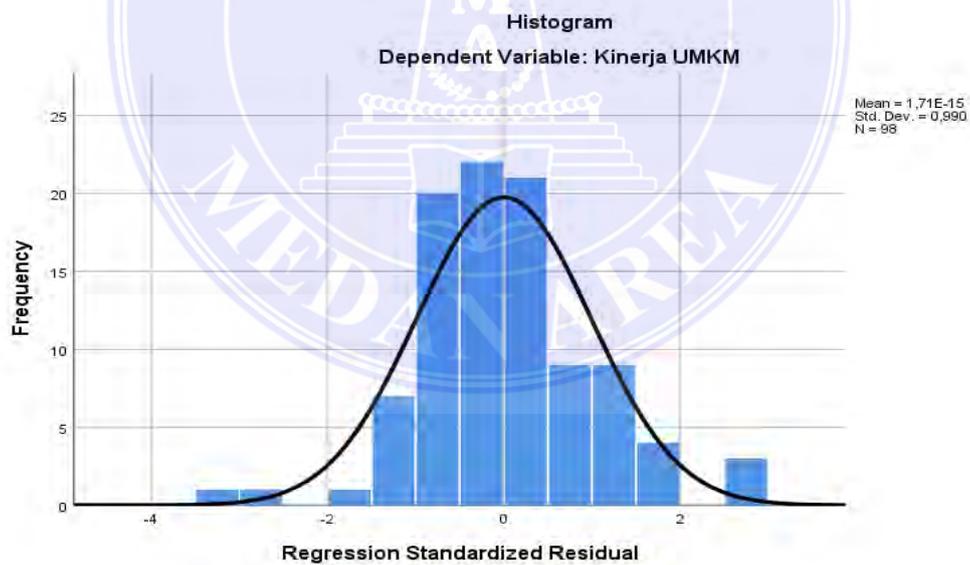
### Kinerja UMKM (Y) Reliability Statistics

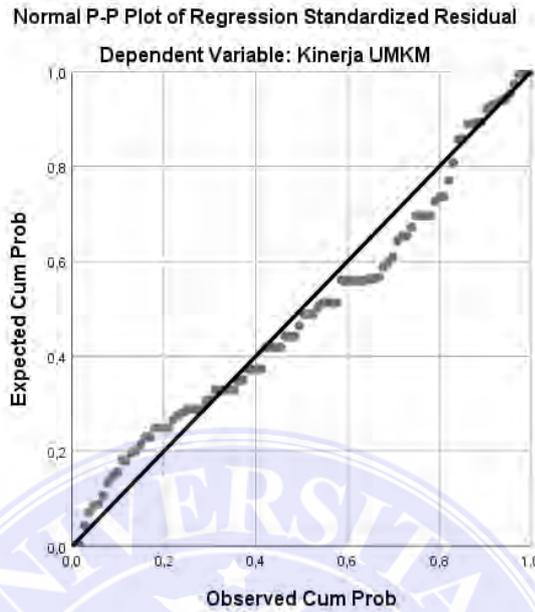
Cronbach's Alpha	N of Items
,910	8

### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,18831036
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,076
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,199
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

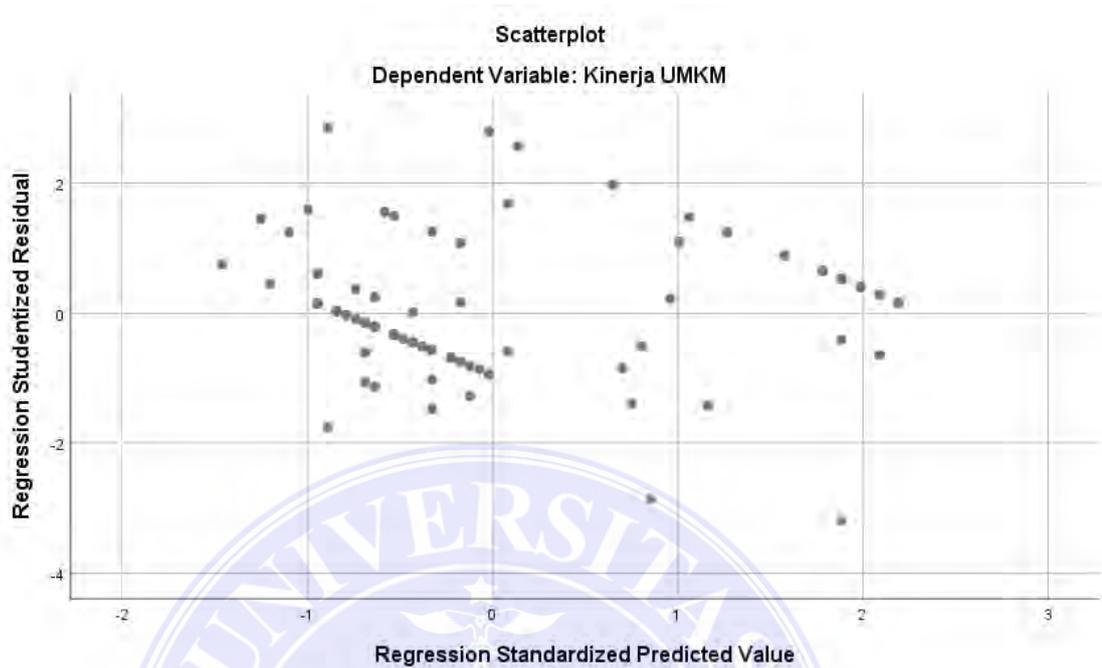
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Toleranc e	VIF
1 (Constant)	5,244	2,961		1,771	,080		
Literasi keuangan	,654	,061	,729	10,794	,000	,981	1,019
Inklusi keuangan	,261	,135	,130	1,929	,057	,981	1,019

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1,662	1,973		-,842	,402
Literasi keuangan	,048	,040	,122	1,192	,236
Inklusi keuangan	,089	,090	,101	,985	,327

a. Dependent Variable: RES2



**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,244	2,961		1,771	,080
Literasi keuangan	,654	,061	,729	10,794	,000
Inklusi keuangan	,261	,135	,130	1,929	,057

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,244	2,961		1,771	,080
Literasi keuangan	,654	,061	,729	10,794	,000
Inklusi keuangan	,261	,135	,130	1,929	,057

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	627,996	2	313,998	64,219	,000 <sup>b</sup>
	Residual	464,504	95	4,890		
	Total	1092,500	97			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Inklusi keuangan, Literasi keuangan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,566	2,211

a. Predictors: (Constant), Inklusi keuangan, Literasi keuangan

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79II Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@ums.ac.id Website.ums.ac.id/ekonomi.ums.ac.id email fakultas\_ekonomi@ums.ac.id

---

Nomor : 641/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023 04 Agustus 2023  
Lamp :  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
**Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Deli Serdang**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : WIDYA MANIK  
**NPM** : 198330136  
**Judul** : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam  
**Program Studi** : Akuntansi

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan tenma kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,  
Kerjasama Dan Alumni



Rafia Nurrahmah Ananda , SE. M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

## Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
**KECAMATAN LUBUK PAKAM**

Jl. T. Raja Muda Nomor . 30 Lubuk Pakam  
 Kode Pos:20511; Email: [kec.lubukpakam@gmail.com](mailto:kec.lubukpakam@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 1284**

Sehubungan surat dari Bappeda Kabupaten Deli Serdang Nomor : 000.9/3901/BAPPEDALIBANG/2023 tanggal 04 Agustus 2023 perihal Izin Penelitian yang dilaksanakan saudara :

- a. Nama : Widya Manik
- b. NIM : 1211096010000003
- c. Jurusan : Akuntansi
- d. Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam
- e. Jangka Waktu : 04 Agustus s/d 04 September 2023

Bahwa telah selesai melaksanakan Penelitian di Kecamatan Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Camat Kecamatan Lubuk Pakam Deli Serdang



Drs. SYAH DIN SETIA BUDI PANE

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

### Lampiran 5 Dokumentasi Responden



